

**UNSUR INTRINSIK TEKS CERITA RANDAI  
*BUYUANG SAMPONO JO DATUAK BATUAH*  
DI NAGARI LAGAN KECEMATAN LINGGO SARI BAGANTI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**YENI SEPTI MARLOSA**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**UNSUR INTRINSIK TEKS CERITA RANDAI  
BUYUANG SAMPONO JO DATUAK BATUAH  
DI NAGARI LAGAN KECEMATAN LINGGO SARI BAGANTI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**YENI SEPTI MARLOSA  
1105925/2011**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

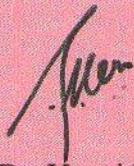
### SKRIPSI

Judul : Unsur Intrinsik Teks Cerita Randai  
*Buyuang Sampono jo Datuak Batuah*  
di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti  
Kabupaten Pesisir Selatan  
Nama : Yeni Septi Marlosa  
NIM : 1105925/2011  
Program Studi: Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



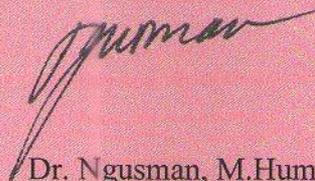
Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001

Pembimbing II,



Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.  
NIP 19501010 197903 1 007

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yeni Septi Marlosa  
NIM : 1105925/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

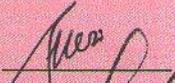
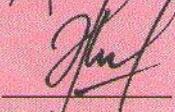
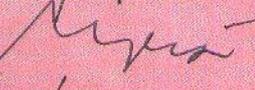
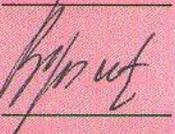
**Unsur Intrinsik Teks Cerita Randai  
*Buyuang Sampono jo Datuak Batuah*  
di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti  
Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Juli 2015

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Bahtaruddin Nst., M.Hum.
5. Anggota : M. Ismail Nst., S.S. M.A.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "*Unsur Intrinsik Teks Cerita Randai Buyuang Sampono jo Datuak Batuah di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*" adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Yeni Septi Marlosa  
NIM 1105925/2011

## ABSTRAK

**Yeni Septi Marlosa, 2015.** “Unsur Intrinsik Teks Cerita Randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Unsur Intrinsik Teks Cerita Randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: (1) Hakikat Randai, (2) Hakikat Drama, (3) Unsur Intrinsik Drama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah Unsur Intrinsik Teks Cerita Randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut: (1) menganalisis data teks cerita randai *Buyuang sampono jo Datuak batuah*, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan Unsur Intrinsik Teks cerita randai *Buyuang sampono jo Datuak batuah*, (2) menarik kesimpulan dan membuat laporan.

Hasil penelitian ini adalah (1) penokohan, penokohan yang ada dalam cerita randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* terbagi atas dua yaitu: tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama adalah Buyuang Sampono dan Datuak Batuah sedangkan tokoh pembantu adalah Nilam Sari, Reno Nilam, Reno Intan, dan Pendeka 4. (2) Alur yang digunakan adalah alur konvensional. (3) Latar adalah terbagi atas tiga yaitu latar tempat, waktu, dan suasana. (4) Gaya bahasa yang digunakan yaitu gaya bahasa penegasan, pertentangan, sindiran, perbandingan (5) Tema yaitu keserakahan seorang mamak terhadap kemenakannya. Amanatnya yaitu: (1) harus adil, (2) tidak boleh melakukan kekerasan, (3) sabar.

**Kata kunci:** Unsur Intrinsik Teks Cerita Randai, *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah*.

## KATA PENGANTAR

Pertama sekali penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya, studi dan penelitian dalam bentuk skripsi ini dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi dengan judul “Unsur Intrinsik Teks Cerita Randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”, ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Bantuan tersebut berupa pemberian kesempatan, dorongan, bimbingan, bantuan moral, serta material. Skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan tanpa pembimbing. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Yenni Hayati, M. Hum, selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Hamidin Dt. RE., M. A, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum dan Zulfadhli, S. S., M.A, selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum, dan Bapak Drs. Bahtaruddin Nst, M. Hum, dan Bapak Ismail Nst, S.S. M.A, selaku dosen penguji

yang telah memberikan bantuan dan saran sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan dengan ikhlas dibalas oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Atas saran dan kritikan dari pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Teori .....	5
1. Hakikat Randai.....	5
2. Hakikat Drama .....	8
3. Unsur Intrinsik Drama.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Metode Penelitian.....	19
C. Data dan Sumber Data .....	19
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Pengabsahan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Unsur Intrinsik Teks Cerita Randai <i>Buyuang Sampono jo Datuak</i> <i>Batuah</i> .....	22
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan .....	58
B. Saran.....	60
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran 1.....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran 2.....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran 3.....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran 4.....</b>	<b>85</b>
<b>Lampiran 5.....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran 6.....</b>	<b>90</b>

<b>Lampiran 7.....</b>	<b>92</b>
------------------------	-----------

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Randai berasal dari kata “andai-andai” dengan awalan *ber* sehingga menjadi berandai-andai yang artinya berangkaian secara berturut-turut atau suara yang bersaut-sautan. Suara yang bersahutan adalah suara yang bersenandung antar pemain yang satu dengan pemain yang lainnya. Sedangkan tujuannya adalah untuk menyampaikan dendang yang berisikan pantun-pantun sehingga dendang tersebut tidak terputus dan selalu bersambung (Navis1999:142).

Randai merupakan identitas kultural bagi setiap Nagari di Minangkabau, pada gilirannya setiap Nagari harus memiliki kelompok randai, dimana kesenian randai pada setiap Nagari memiliki karakter sesuai dengan Nagari masing-masing. Randai adalah kesenian rakyat yang pada mulanya berasal dari suatu sasaran pencak silat yang kemudian berkembang menjadi milik masyarakat Nagari atau dikatakan juga randai adalah merupakan salah satu warisan setiap Nagari dari dahulu hingga masa kini (Indrayuda 2013: 90).

Randai adalah sebuah kesenian yang unik yang mampu dengan kreativitas masyarakat Minangkabau ditata dengan tanpa memunculkan penggalan-penggalan seni, tetapi menyatukan bentuk seni dalam satu seni pertunjukan randai. Randai dapat dikatakan sebagai sebuah bentuk pertunjukan teater rakyat. Sebagai teater rakyat, randai tidak memerlukan sarana pertunjukan yang canggih dan modern, tetapi randai dipersembahkan disembarang tempat secara sederhana. Namun

sebaliknya tidak tertutup kemungkinan, bahkan randai mampu disajikan sebagai seni persembahan ditempat yang lebih modren.

Cerita randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* tidak saja pria yang memerankan tokoh-tokoh cerita, tetapi tokoh cerita juga diperankan oleh perempuan. Hal ini dikarenakan sesuai dengan perkembangan zaman, yang menuntut persamaan antara wanita dan pria. Selain itu, alasan kenapa wanita juga diperbolehkan pada kelompok randai ini karena untuk pemain wanita dinilai lebih tepat jika wanita langsung yang melakoni peran tersebut. Kalau peran wanita yang diperankan oleh pria maka akan terasa kurang memahami, terutama dalam gerakan dan *gesture* tubuh. Alasan itulah yang menyebabkan kebiasaan pemain randai adalah pria, saat sekarang ini sudah diperbolehkan wanita ikut jadi pemain randai.

Penelitian tentang cerita randai ini dianggap penting karena telah banyak penduduk atau generasi muda yang tidak mengetahui cerita randai tersebut. Pentingnya penelitian terhadap cerita randai ini adalah untuk mendokumentasikan cerita randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* yang terdapat di daerah Lagan agar tetap lestari.

Penelitian mengenai unsur intrinsik teks cerita randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan belum pernah dilakukan sebelumnya. Unsur teks dari cerita randai ini erat kaitannya dengan relevansi terhadap penggalian, pemeliharaan, dan pelestarian budaya daerah, khususnya di Nagari Lagan dan menambah khazanah sastra daerah Indonesia.

Penelitian unsur intrinsik ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat pencinta randai memahami cerita randai *Buyuang Sampono*. Cerita randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* merupakan cerita rakyat yang ditulis oleh Ramadis Sampono Batuah.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada “unsur intrinsik teks cerita randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: “bagaimana unsur intrinsik teks cerita randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut “mendeskripsikan unsur intrinsik teks cerita randai *Buyuang Sampono jo Datuak Batuah* di Nagari Lagan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?”

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut: (1) Manfaat Teoretis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengungkapkan kekayaan serta perkembangan dunia sastra Indonesia yang dapat dijadikan dasar untuk mengekspresikan karya sastra dan memberikan informasi tentang sastra lisan khususnya tentang randai. (2) Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk berbagai pihak sebagai berikut: menyumbang gagasan bagi peminat karya sastra, khususnya karya sastra di Indonesia, bagi peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dapat memberikan masukan kepada mahasiswa, khususnya program studi sastra Indonesia yang berkaitan dengan sastra lisan.